

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan proses sains dan sikap ilmiah anak di TK Jauharul Insiyyah, peneliti menyimpulkan bahwa melalui pembelajaran sains dapat mengembangkan kemampuan proses dan dapat memunculkan sikap ilmiah pada diri anak. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran sains yaitu pembelajaran yang mendorong, memberi kesempatan dan menyediakan ruang yang luas pada anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran hingga anak menemukan pengetahuannya sendiri. Yang paling penting adalah anak mengerti proses sains karena dari proses itulah anak akan menemukan pengalaman belajar dan pembentukan sikap secara terpadu.

Kemampuan proses sains yang ditemukan dari penelitian ini sekalipun sederhana adalah pada saat anak mampu melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan, memperkirakan, mengelompokkan, merencanakan, mengetahui sebab-akibat dan komunikasi atau melaporkan hasil yang ditemukan anak. Maknanya adalah dengan kemampuan proses sains maka semua kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan dan menerapkan baik berupa kemampuan mental, kemampuan fisik maupun kemampuan sosial yang dimiliki anak dapat terangsang untuk berkembang.

Sikap ilmiah anak yang muncul dalam penelitian ini adalah anak mampu berfikir kritis terhadap percobaan yang dilakukan, anak mampu memahami dan mencari bukti atau data, anak mampu bersikap jujur terhadap apa yang ditemukan,

anak mampu bersikap objektif, dan anak mampu bersikap terbuka dengan mengusulkan percobaan sekalipun mendapatkan kritikan dari temannya.

Sikap ilmiah yang dimiliki anak muncul dari stimulus yang diberikan guru. Peran guru sangat mempengaruhi sikap ilmiah anak. Guru yang memahami karakteristik yang dimiliki anak maka akan membantu guru memahami kebutuhan belajar anak.

Dengan memahami banyaknya persamaan antara karakteristik anak usia dini dengan indikator sikap ilmiah memberi tugas pada guru untuk menggali potensi anak menjadi ilmuwan dengan memberi pengalaman awal sains pada anak. Potensi sikap ilmiah yang ada pada diri anak dapat dimunculkan dengan cara anak difasilitasi dan biarkan anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian pendidikan dan pembelajaran sains pada anak akan berkembang secara optimal, bermakna, fungsional dan sinergis dengan kondisi anak baik dari aspek psikologis maupun pedagogis. Jadi sangat jelas bahwa peran guru adalah memfasilitasi anak, sehingga anak membangun atau pemahamannya sendiri. Anak secara aktif mengasimilasikan dan mengakomodasi pengalaman baru ke dalam kerangka kognitifnya jadi sikap ilmiah atau sikap saintis tidak dilahirkan tetapi dihasilkan melalui pembinaan, pembiasaan dan pelatihan secara bertahap, simultan dan membutuhkan konsistensi dalam pembentukan karakternya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai kemampuan proses sains dan sikap ilmiah anak pada pembelajaran sains, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi guru Taman Kanak-kanak (TK), program pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PGPAUD), bagi peneliti selanjutnya, dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian ini. Lebih rinci manfaat yang diharapkan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam menambah pengetahuan terutama dalam memahami karakteristik anak sehingga mampu memfasilitasi kebutuhan belajar anak di Taman Kanak-kanak serta memberikan wawasan dalam pemilihan kegiatan yang menyenangkan bagi pembelajaran anak.
2. Dapat digunakan sebagai masukan baik materi maupun bahan bagi calon guru untuk mengembangkan kemampuan proses dan sikap yang dimiliki anak dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreatifitas guru dalam membuat dan menerapkan program pembelajaran pada bidang pengembangan lainnya di TK.
3. Memberikan gambaran tentang kemampuan proses dan sikap ilmiah anak serta hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kemampuan lain yang dimiliki anak pada bidang pengembangan lain di Taman Kanak-kanak.